


Terbit online pada laman web jurnal : <http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JIPS>

 Fakultas Sastra Universitas Ekasakti	<b>JURNAL JIPS</b> <b>(Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)</b>	
	Vol. 8 No. 1 ISSN : 2579-5449 (media cetak)	E-ISSN : 2597-6540 (media online)

## Analisis Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Penulisan Makalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Ekasakti

<sup>1</sup>Zuraida Chairani, <sup>\*2</sup>Susanti Marisyia

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, [susantimarisyia3@gmail.com](mailto:susantimarisyia3@gmail.com)

<sup>\*2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, [zuraidachairani71@gmail.com](mailto:zuraidachairani71@gmail.com)

*\*Corresponding Author*

<sup>\*2</sup>Susanti Marisyia

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, [zuraidachairani71@gmail.com](mailto:zuraidachairani71@gmail.com)

### Abstract

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh mahasiswa menganggap bahwa menulis makalah adalah sesuatu yang sulit sehingga banyak dari mahasiswa yang melakukan copy paste makalah dari internet. Makalah yang dikerjakan belum sesuai dengan penulisan makalah yang baik dan benar. Bahasa yang digunakan dalam makalah banyak belum sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia. Selain itu, mahasiswa juga belum terlihat mampu menggunakan kalimat dengan logis dan efektif. Beberapa penelitian yang pernah meneliti mengenai kalimat efektif diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Damyanti (2020) penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan kalimat tidak efektif dalam karya tulis ilmiah mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kalimat tidak efektif pada karya ilmiah mahasiswa Prodi Manajemen Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kalimat yang digunakan dalam makalah mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia universitas ekasakti. Sumber data dalam penelitian ini yaitu makalah mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Ekasakti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik penelusuran dokumen. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data yakni Pertama, data dikumpulkan dengan cara memilih dan mengumpulkan beberapa makalah mahasiswa Prodi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Ekasakti. Kedua, Penulis menganalisis penggunaan kalimat dalam makalah mahasiswa. Hasil temuan dan pembahasan menunjukkan mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia masih belum menggunakan kalimat dengan efektif. Mahasiswa melakukan sebelas pola kesalahan dalam penulisan kalimat sehingga kalimat menjadi tidak efektif dan kurang dipahami pembaca, diantaranya menggunakan dua kata yang bermakna sama, penggunaan kata dengan struktur dan ejaan yang tidak baku, dan pilihan kata yang tidak tepat.*

*Keywords: Kalimat Efektif, Makalah*

© 2024Jurnal JIPS

## I INTRODUCTION

Keterampilan menulis merupakan kegiatan produktif menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Kegiatan menulis juga merupakan bentuk penyampaian pesan secara tulisan. Setiap tulisan harus memperhatikan unsur kebahasaan, kelogisan dan keefektifan kalimat agar pesan dalam tulisan dipahami dengan jelas oleh pembaca. Jenis tulisan bermacam-macam mulai dari menulis karya ilmiah, menulis paragraf, menulis teks, dan menulis dalam bidang sastra. Salah satu tulisan yang wajib dikuasai oleh mahasiswa yaitu menulis makalah.

Makalah merupakan salah satu jenis tulisan ilmiah. Mahasiswa dituntut untuk mampu menulis makalah dengan baik dan benar karena beberapa tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa berbentuk makalah. Menulis makalah sama halnya dengan menulis karya ilmiah. Oleh karena itu, Menulis makalah harus memperhatikan beberapa unsur seperti struktur makalah, kebahasaan makalah, kelogisan isi makalah, dan keefektifan kalimat. beberapa unsur tersebut sangat mempengaruhi kualitas dan kejelasan makalah. Penulis harus memahami bentuk kebahasaan yang digunakan dalam makalah. Bahasa yang digunakan bahasa baku dan tidak lepas dari kaidah ejaan bahasa Indonesia. Mahasiswa juga harus menggunakan referensi yang valid dalam menulis makalah. Selain itu, mahasiswa juga harus memahami unsur-unsur kalimat seperti Subjek (S), Prediket (P), Objek (O), Keterangan, dan Pelengkap sehingga tulisan yang dihasilkan mudah dipahami dan efektif.

Penggunaan kalimat efektif merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam menulis makalah karena dapat mempengaruhi kejelasan makna. Penulis harus mengetahui unsur dari kalimat efektif karena apabila ini diabaikan maka tulisan akan bermakna ganda dan ambigu. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Suyanto (2015: 41) Kalimat dapat dikatakan efektif apabila berhasil menyampaikan pesan, gagasan, perasaan, maupun pemberitahuan sesuai dengan yang dimaksud. Untuk itu, penyampaian harus memenuhi syarat sebagai kalimat yang baik, yaitu strukturnya benar, pilihan katanya tepat, hubungan antar bagiannya logis, dan ejaannya harus benar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada makalah mahasiswa program studi

pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dapat diketahui bahwa mahasiswa menganggap bahwa menulis makalah adalah sesuatu yang sulit sehingga banyak dari mahasiswa yang melakukan copy paste makalah dari internet. Makalah yang dikerjakan belum sesuai dengan penulisan makalah yang baik dan benar. Bahasa yang digunakan dalam makalah banyak belum sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia. Selain itu, mahasiswa juga belum terlihat mampu menggunakan kalimat dengan logis dan efektif.

Beberapa penelitian yang pernah meneliti mengenai kalimat efektif diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Damyanti (2020) penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan kalimat tidak efektif dalam karya tulis ilmiah mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kalimat tidak efektif pada karya ilmiah mahasiswa Prodi Manajemen, yaitu penggunaan kalimat yang tidak padu, penggunaan konjungsi yang berlebihan, kalimat tidak logis, pilihan kata yang kurang tepat, penggunaan kata tidak baku, penggunaan tanda baca yang salah, penggunaan kalimat yang terpengaruh dari bahasa asing, serta penggunaan kata mubazir. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Putri (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa belum mampu menempatkan syarat-syarat penulisan kalimat efektif pada penulisan kritik mereka dengan tepat. Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah menganalisis penggunaan kalimat efektif dalam makalah mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Ekasakti.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan peneliti merasa perlu untuk melakukan penganalisisan terhadap penggunaan kalimat efektif dalam tulisan ilmiah berupa makalah mahasiswa prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia universitas Ekasakti.

Menurut Hardini (2009: 2) kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final, dan secara aktual maupun potensial terdiri atas klausa. Menurut Sururiyah (2019: 2) kalimat adalah satuan bahasa berupa kata atau rangkaian kata yang dapat berdiri sendiri. Kalimat mempunyai pesan atau tujuan tertentu dan diakhiri dengan intonasi akhir. Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut

dapat dikatakan bahwa kalimat merupakan satuan bahasa minimal terdiri dari Subjek (S) dan Predikat (p) yang diakhiri dengan intonasi akhir seperti tanda titik (.), seru (!) dan tanya (?). sebuah kalimat harus mementingkan kejelasan makna agar mudah dipahami oleh pembaca. Untuk itu, diperlukan kalimat yang efektif.

Kalimat efektif menurut Dalman (2018: 21) merupakan kalimat yang memiliki satu gagasan pokok dan unsur-unsurnya minimal terdiri atas subjek dan predikat yang didefinisikan sebagai kalimat yang memiliki kemampuan untuk mengungkapkan gagasan penutur sehingga pendengar atau pembaca dapat memahami gagasan yang dimaksud oleh penutur. Sejalan dengan itu, Widjono (2012: 205) berpendapat bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang singkat, padat, jelas, lengkap, dan dapat menyampaikan informasi secara tepat sehingga apa yang disampaikan dapat mudah dipahami oleh pembaca. Suatu kalimat dianggap efektif apabila dapat mengungkapkan gagasan pemakainya secara tepat dan dapat dipahami secara tepat pula oleh pendengar atau pembaca (Suyanto, 2015: 43).

Oleh sebab itu, kalimat efektif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: (1) Kesatuan dan Kesepadanan, kalimat harus memiliki keseimbangan antara pikiran atau gagasan dengan struktur bahasa yang dipergunakan. (2) Terdapat kesejajaran/ keparalelan dalam kalimat, kesejajaran dalam kalimat adalah penggunaan bentuk-bentuk bahasa yang sama atau konstruksi bahasa yang sama dan dipakai dalam susunan serial. (3) Terdapat penekanan, upaya pemberian aksentuasi, pementingan atau pemusatan perhatian pada salah satu unsur atau bagian kalimat, agar unsur atau bagian kalimat yang diberi penegasan/penekanan itu lebih mendapat perhatian dari pendengar atau pembaca. (4) Kehematan dalam Mempergunakan Kata. (5) Kevariansian dalam Struktur Kalimat. Sementara itu, kalimat efektif menurut Nasucha (2010:22) yaitu bahwa apabila penulis berhasil menyampaikan pesan, gagasan, perasaan, sesuai dengan tujuan penulis maka penulis harus memenuhi ketepatan pilihan kata, logis, struktur yang sistematis, dan memiliki ejaan yang benar. Untuk itu, dalam penulisan kalimat efektif terdapat sebelas pola kesalahan yang harus dihindari agar kalimat menjadi efektif dan dipahami pembaca yaitu (1) penggunaan dua kata

yang sama artinya dalam sebuah kalimat, (2) penggunaan kata berlebih yang mengganggu struktur kalimat (3) penggunaan imbuhan yang kacau (4) kalimat yang tidak selesai (5) penggunaan kata dengan struktur dan ejaan yang tidak baku (6) penggunaan kata tidak tepat seperti di mana dan yang mana (7) penggunaan kata daripada yang tidak tepat (8) pilihan kata yang tidak tepat (9) kalimat ambigu yang dapat menimbulkan salah arti (10) pengulangan kata yang tidak perlu. (10) Kata kalau yang dipakai secara salah.

Makalah merupakan salah satu jenis tulisan ilmiah yang memiliki struktur. Menurut Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, makalah diartikan dalam dua hal. Pertama adalah tulisan resmi tentang suatu pokok yang dimaksudkan untuk dibacakan di muka umum di suatu persidangan dan yang sering disusun untuk diterbitkan. Kedua didefinisikan sebagai karya tulis pelajar atau mahasiswa sebagai laporan hasil pelaksanaan tugas sekolah atau perguruan tinggi. Adapun yang menjadi ciri-ciri Khusus yang baik harus memenuhi syarat berikut. a. Data yang digunakan mempunyai validitas yang tinggi dan analisis serta interpretasi haruslah objektif. b.

Makalah harus mampu menunjukkan kejujuran ilmiah penulis. Dalam hal ini, penulis makalah harus menyebutkan dengan jelas sumber data dan pendapat yang digunakan dalam makalahnya. c. Makalah harus menggunakan bahasa yang jelas, singkat, sederhana, dan teliti. d. Makalah harus sistematis dan utuh. Sistematika Makalah Makalah terdiri atas tiga bagian a. Bagian Awal b. Bagian Isi c. Bagian Penutup Bagian Awal terdiri atas: 1) Halaman Judul Pada halaman ini dituliskan judul penelitian dengan lengkap, sehingga pembaca dapat mengetahui garis besar isi makalah 2) Kata Pengantar Kata pengantar berisi gambaran umum pelaksanaan tugas dan hasil yang dicapai 3) Daftar Isi Daftar yang menggambarkan keseluruhan isi pokok laporan dengan mencantumkan secara jelas urutan bab dan sub bab beserta halaman tempat bab atau sub bab tersebut berada. 4) Daftar Gambar/Tabel/Lampiran/Lambang atau Singkatan (jika diperlukan). 5) Bab Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan, tujuan dan manfaat penulisan. 6) Bagian isi yang terdiri dari kajian teoritis dan pembahasan. 7) bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran. 8) daftar Pustaka.

## II RESEARCH METHOD

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Hardani, dkk. (2020: 254) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan metode deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di laporan. Sementara itu, metode deskriptif berfungsi mendeskripsikan dan menggambarkan data-data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan bahasa tertulis.

Data dalam penelitian ini adalah kalimat yang digunakan dalam makalah mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia universitas ekasakti. Sumber data dalam penelitian ini yaitu makalah mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Ekaskti. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (moleong, 2010:168). Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan

menggunakan alat bantu berupa tabel pencatatan data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik penelusuran dokumen. Melalui dokumen, bukti-bukti akan lebih kuat daripada informasi lisan untuk mengetahui penggunaan konjungsi mahasiswa. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data yakni Pertama, data dikumpulkan dengan cara memilih dan mengumpulkan beberapa makalah mahasiswa Prodi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Ekasakti. Kedua, Penulis menganalisis penggunaan kalimat dalam makalah mahasiswa.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, serta melakukan berbagai cara supaya bisa membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami, dan dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2018:244).

Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dengan bantuan tabel pencatatan data, dan menarik kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan teori yaitu menguji keabsahan data dengan menggunakan teori-teori dan sumber-sumber yang relevan dengan objek.

## III RESULTS AND DISCUSSION

Berdasarkan analisis data yang dilakukan terhadap makalah mahasiswa maka terdapat beberapa temuan penggunaan kalimat efektif berdasarkan sebelas pola kesalahan yang harus dihindari agar kalimat menjadi efektif dan dipahami pembaca yaitu (1) penggunaan dua kata yang sama artinya dalam sebuah kalimat, (2) penggunaan kata berlebih yang mengganggu struktur kalimat (3) penggunaan imbuhan yang kacau (4) kalimat yang tidak selesai (5) penggunaan kata dengan struktur dan ejaan yang tidak baku (6) penggunaan kata tidak tepat seperti di mana dan yang mana (7) penggunaan kata daripada yang tidak tepat (8) pilihan kata yang tidak tepat (9) kalimat ambigu yang dapat menimbulkan salah arti (10) pengulangan kata yang tidak perlu. (11) Kata kalau yang dipakai secara salah.

### 1. Penggunaan dua kata yang bermakna sama dalam satu kalimat

Data 1

*” Sekolah sebagai satuan tingkat pendidikan memiliki peran penting dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang tinggi”*

Berdasarkan data 1 di atas, terdapat ketidakefektifan kalimat yang ditandai dengan adanya penggunaan kata yang bermakna sama dalam kalimat. kalimat tersebut dapat diperbaiki dengan

*“sekolah memiliki peran penting dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang tinggi”*

## 2. Penggunaan kata berlebih yang mengganggu struktur kalimat

Data 2

*“Pendidikan merupakan suatu upaya untuk membentuk manusia seutuhnya dan jelas membutuhkan waktu yang relatif lama”*

Berdasarkan data tersebut terdapat ketidakefektifan kalimat yang ditandai dengan penggunaan struktur kata yang berlebih. Kalimat tersebut dapat diperbaiki dengan “

*Pendidikan merupakan upaya membentuk manusia seutuhnya dengan membutuhkan waktu yang relatif lama”*

## 3. Penggunaan imbuhan yang kacau

Data 6

*“Adapun dalam dunia Pendidikan, bimbingan dan konseling juga sangat diperlukan karena dengan adanya bimbingan dan konseling dapat mengantarkan peserta didik pada pencapaian standar dan kemampuan profesi dan akademis serta perkembangan diri yang sehat dan produktif”*

Berdasarkan data di atas terdapat ketidakefektifan kalimat karena banyak penggunaan imbuhan yang kacau sehingga kalimat tidak efektif. Kalimat tersebut dapat diperbaiki dengan

*“Bimbingan dan konseling sangat diperlukan dalam dunia Pendidikan karena dapat mengantarkan peserta didik pada pencapaian standar, kemampuan profesi akademis, dan perkembangan diri yang sehat serta produktif”*

## 4. Kalimat yang tidak selesai

Data 8

*“Pada dasarnya bimbingan dan konseling juga merupakan upaya dan bantuan untuk menunjukkan perkembangan manusia”.*

Berdasarkan data di atas, terdapat kalimat yang belum selesai sehingga kalimat tidak efektif . kalimat tersebut dapat diperbaiki dengan menambahkan beberapa kata untuk memperjelas makna kalimat seperti

*“Pada dasarnya bimbingan dan konseling merupakan upaya dan bantuan untuk menunjukkan perkembangan manusia kearah yang lebih baik sehingga mencapai pertumbuhan pribadi yang*

*optimal, meningkatkan kesejahteraan mental, dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki manusia”*

## 5. Penggunaan kata dengan struktur dan ejaan yang tidak baku

Data 9

*“guru adalah pendidik propesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.*

Berdasarkan kalimat di atas, terdapat beberapa penggunaan ejaan yang tidak baku sehingga menjadikan kalimat tidak efektif. Kalimat tersebut dapat diperbaiki dengan menggunakan ejaan yang baku seperti

*“guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.*

## 6. Penggunaan kata tidak tepat seperti di mana dan yang mana

Data 10

*“Manusia adalah makhluk filosofis, dimana manusia memiliki pengetahuan dan berpikir, manusia juga memiliki sifat yang unik berbeda dengan makhluk lain dalam perkembangannya “*

Berdasarkan kalimat di atas, terdapat beberapa penggunaan kata yang tidak tepat yaitu kata dimana tidak sesuai fungsinya karena dimana merupakan kata tanya, sedangkan kalimat tersebut bukan kalimat tanya. Untuk itu, kutipan tersebut dapat diperbaiki dengan

*“Manusia adalah makhluk filosofis yaitu manusia memiliki pengetahuan dan berpikir, manusia juga memiliki sifat yang unik berbeda dengan makhluk lain dalam perkembangannya”.*

## 7. Penggunaan kata daripada yang tidak tepat

Data 11

*“Guru diharapkan mampu berfungsi sebagai fasilitator perkembangan peserta didik,*

*baik yang menyangkut aspek intelektual, emosional, sosial, maupun mental spiritual. Daripada hal tersebut, dapat dipahami bahwa layanan bimbingan dan konseling di sekolah bukan hanya menjadi tanggung jawab guru bimbingan dan konseling”*

Berdasarkan data di atas, terdapat penggunaan kata daripada yang tidak tepat sehingga kalimat menjadi tidak efektif. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi

*“Guru diharapkan mampu berfungsi sebagai fasilitator perkembangan peserta didik, baik yang menyangkut aspek intelektual, emosional, sosial, maupun mental spiritual. Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa layanan bimbingan dan konseling di sekolah bukan hanya menjadi tanggung jawab guru bimbingan dan konseling”.*

#### 8. Pilihan kata yang tidak tepat

Data 12

*“Fungsi pencegahan/Preventif, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan tercegahnya dan terhindarnya peserta didik dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul yang akan dapat mengganggu, menghambat, ataupun menimbulkan kesulitan dan kerugian tertentu dalam proses perkembangannya. Kegiatan dalam fungsi pencegahan dapat berupa orientasi, program bimbingan karier, inventarisasi data dll”.*

Berdasarkan data di atas terdapat beberapa pilihan kata yang tidak tepat sehingga kalimat tidak efektif. Kalimat tersebut dapat diperbaiki

*Fungsi pencegahan/Preventif, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik agar terhindar dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul sehingga dapat mengganggu, menghambat, ataupun menimbulkan kerugian tertentu dalam proses perkembangannya. Kegiatan dalam fungsi pencegahan dapat berupa orientasi, program bimbingan karier, inventarisasi data dll.*

Pilihan kata yang tidak tepat juga ditemukan dalam kutipan

Data 13

*“Asas Kerahasiaan (confidential); yaitu asas yang menuntut dirahasiakannya segenap data dan keterangan peserta didik (klien) dalam menjadi sasaran layanan, yaitu data atau keterangan yang tidak boleh dan tidak layak diketahui orang lain”.*

Kalimat tersebut dapat diperbaiki dengan

*“Asas Kerahasiaan (confidential) yaitu asas yang menuntut kerahasiaan segenap data dan keterangan peserta didik (klien) yang menjadi sasaran layanan, yaitu data atau keterangan yang tidak boleh dan tidak layak diketahui orang lain”.*

#### 9. kalimat ambigu yang dapat menimbulkan salah arti

Data 15

*“Bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat dan kehidupan pada umumnya”.*

Berdasarkan data di atas, terdapat kalimat ambigu yang menimbulkan makna ganda. Kata bantuan menimbulkan makna ganda karena bantuan memiliki banyak arti seperti bantuan pendidikan, bantuan kesehatan dan lainnya. Kalimat tersebut dapat diperbaiki dengan

*“Bimbingan diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan layanan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya untuk bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat dan kehidupan pada umumnya”.*

#### 10. pengulangan kata yang tidak perlu.

Data 16

*“Bimbingan merupakan proses membantu individu yang membutuhkan dan memerlukan pelayanan bimbingan*

*sehingga individu dapat mengembangkan dirinya secara optimal, melatih kemandirian yang memanfaatkan teknik dan layanan bimbingan dalam suasana asuhan yang normatif dengan personil atau pembimbing yang mempunyai kemampuan membimbing”.*

Berdasarkan data di atas, terdapat beberapa pengulangan kata yang tidak perlu/ mubazir sehingga kalimat tidak efektif. Kalimat tersebut dapat diperbaiki dengan

*“Bimbingan merupakan proses membantu individu yang memerlukan pelayanan bimbingan sehingga dapat mengembangkan dirinya secara optimal, melatih kemandirian yang memanfaatkan teknik bimbingan dalam suasana asuhan yang normatif dengan pembimbing yang mempunyai kemampuan membimbing”.*

#### 11. Kata kalau yang dipakai secara salah

Data 17

*“Suatu pelayanan dapat dikatakan tidak berfungsi kalau ia tidak memperlihatkan kegunaan atau fungsinya tidak memberikan manfaat atau keuntungan tertentu”.*

Berdasarkan data di atas, terdapat penggunaan kata kalau yang tidak sesuai sehingga kalimat tidak efektif. Kalimat tersebut dapat diperbaiki dengan

*“Suatu pelayanan dikatakan tidak berfungsi apabila tidak memperlihatkan kegunaan yang tidak memberikan manfaat atau keuntungan tertentu”.*

Berdasarkan temuan data dapat diketahui bahwa terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan kalimat yang menyebabkan kalimat menjadi tidak efektif. Mahasiswa masih belum memperhatikan syarat penggunaan kalimat efektif. Diantaranya, terdapat dua kata yang bermakna sama seperti terdapat dalam data “**Sekolah sebagai satuan tingkat pendidikan memiliki peran penting dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang tinggi**”. Data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan dua pilihan kata yang bermakna sama yaitu kata sekolah dengan satuan tingkat pendidikan. Kedua kata tersebut bermakna sama. Jadi, kalimat tersebut mengalami pemborosan kata sehingga kalimat menjadi tidak efektif.

Hal ini sesuai dengan pendapat Nasucha (2010:22) yang menyatakan bahwa apabila penulis berhasil menyampaikan pesan, gagasan, perasaan, sesuai dengan tujuan penulis maka penulis harus memenuhi ketepatan pilihan kata, logis, struktur yang sistematis, dan memiliki ejaan yang benar. Untuk itu, dalam penulisan kalimat efektif harus menghindari sebelas pola kesalahan salah satunya menghindari dua kata yang bermakna sama.

## IV CONCLUSION

Kalimat efektif merupakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami. Dalam menulis makalah harus memperhatikan penggunaan kalimat efektif karena dengan menggunakan kalimat efektif makalah yang dihasilkan menjadi mudah dipahami oleh pembaca. Selain itu, penggunaan kata harus menggunakan standar bahasa Indonesia baku yang mengacu pada pedoman umum ejaan bahasa Indonesia.

Mahasiswa juga harus memperhatikan dan menghindari beberapa pola kesalahan penulisan kalimat yang menyebabkan kalimat menjadi tidak efektif yaitu penggunaan dua kata yang sama artinya dalam sebuah kalimat, penggunaan kata berlebih yang mengganggu struktur kalimat, penggunaan imbuhan yang

kacau, kalimat yang tidak selesai, penggunaan kata dengan struktur dan ejaan yang tidak baku, penggunaan kata tidak tepat seperti di mana dan yang mana, penggunaan kata daripada yang tidak tepat, pilihan kata yang tidak tepat, kalimat ambigu yang dapat menimbulkan salah arti, pengulangan kata yang tidak perlu, dan penggunaan kata kalau yang dipakai secara salah.

Berdasarkan temuan data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia masih belum menggunakan kalimat dengan efektif. Mahasiswa melakukan sebelas pola kesalahan dalam penulisan kalimat sehingga kalimat menjadi tidak efektif dan kurang dipahami pembaca. Beberapa pola kesalahan yang

sering dilakukan mahasiswa dalam penulisan kalimat diantaranya menggunakan dua kata yang bermakna sama, penggunaan kata dengan struktur dan ejaan yang tidak baku, dan pilihan kata yang tidak tepat.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka penulis mengemukakan beberapa saran yaitu. Pertama, bagi mahasiswa, sebaiknya mahasiswa mengetahui, memahami, dan melakukan latihan

menulis dengan memperhatikan syarat penulisan kalimat efektif.

Kedua, bagi dosen dan pendidik, hendaknya berupaya melihat dan mengoreksi setiap kesalahan tulisan mahasiswa dari segi keefektifan kalimat agar tulisan yang dihasilkan mahasiswa jelas, dan mudah dipahami. Ketiga, kepada para peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai penggunaan kalimat efektif yang lainnya.



### Bibliography

- [1]Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.
- [2]Hardini, Isriani. 2009. *Mengenal Kalimat Bahasa Indonesia*. Banten: Kenanga Pustaka Indonesia
- [3]Hs, Widjono. 2012. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Grasindo
- [4]Hidayat, Riyan dan Putri, Nina Queena Hadi.2022. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia: *Analisis Kalimat Efektif pada Kalimat Kritik Mahasiswa Program Studi Arsitektur*.<https://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm/article/view/7276>. No 3, Vol 11. Diakses 10 Juni 2024.
- [5]Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- [6]Nasucha, Yakub. dkk. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- [7]Suyanto, Edi. 2015. *Membina, Memelihara, dan Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Benar: Kajian Historis-Teoritis dan Praktis Tulis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [8]Sururiyah, 2019. *Mengenal Kalimat dan Jenis Kalimat*. Jakarta Pusat: PT Mediantara Semesta.